

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat penting bagi umat manusia. Kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya telah ada sejak dahulu kala. Proses komunikasi paling sering terjadi adalah Ketika antara individu bertemu dengan individu lain atau kelompok dengan kelompok lainnya. Inilah yang sering diartikan dengan komunikasi.

Komunikasi dari dulu adalah alat yang digunakan untuk bertukar informasi, begitu juga dalam Agama Islam. Hal ini biasa disebut dengan dakwah. Dakwah sudah termasuk komunikasi sebaliknya komunikasi belum tentu termasuk dalam bagian dakwah. Karena dakwah memiliki sifat khusus yang bertujuan untuk menyeru, mengajak, dan menyampaikan sesuatu agar umat Islam beriman dan menyembah Allah SWT.

Islam adalah agama yang tumbuh dan berkembang dan dibawakan oleh seorang rosul bernama Muhammad SAW. Agama yang dibawa oleh beliau tidak terlepas dari kegiatan dakwah. Dakwah yang dimaksud adalah kegiatan atau aktifitas mengajak dan memanggil baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan menyampaikan pesan keislaman seperti akhlaq, syariah, dan aqidah demi tercapainya hidup yang lurus bagi umat Islam.

Seperti yang penulis uraikan di atas beliau berdakwah menggunakan banyak metode dan beragam cara untuk menyampaikan dakwahnya contohnya pertama kali beliau menyampaikan dakwah dengan cara dakwah sembunyi-sembunyi kemudian dengan cara terang-terangan dan beliau selalu mengisi majelis-majelis taklim yang dihadiri oleh para jama'ah yang dominan pada masa itu dan dihadiri oleh para sahabat.

Begitu juga dengan ustadz Marjuan yang merupakan seorang da'i yang bergelut dalam aktivitas dakwah sebagai penerus perjuangan nabi Muhammad SAW. Yang melakukan dakwah dari dulu kala menggunakan banyak metode dakwah. Maka dari itu apa yang telah dilakukan nabi Muhammad SAW juga diikuti oleh banyak da'i, ustadz-ustadz dan ulama, termasuk ustadz Marjuan.

Ustadz Marjuan adalah seorang juru dakwah yang biasa menyampaikan ceramah agama diberbagai tempat. Beliau juga mengisi pengajian tetap di beberapa majelis taklim seperti di Masjid Miftahul Jannah, Masjid Al-Huda, langgar Nida'ul Khair, dan di beberapa masjid/langgar lainnya. Dalam menyampaikan ceramahnya, Ustadz Marjuan cukup komunikatif dan disenangi oleh masyarakat.

Seperti diketahui setiap majelis taklim memiliki da'i selaku pengisi dakwah dan sudah jelas metode dakwah setiap da'i itu berbeda-beda maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap komunikasi dakwah ustadz Marjuan di majelis taklim di kota Muara Teweh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana komunikasi dakwah ustadz Marjuan pada majelis taklim di Kota Muara Teweh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi ustadz Marjuan pada majelis taklim di Kota Muara Teweh.

D. Kegunaan Penelitian.

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, diantaranya adalah manfaat akademis, manfaat praktis dan manfaat sosial. Berikut ini akan di jelaskan secara rinci antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan komunikasi dakwah dalam meningkatkan cara dan metode komunikasi dakwah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran jelas mengenai komunikasi dakwah ustadz Marjuan pada majelis taklim di Kota Muara Teweh.

E. Ruang Lingkup Permasalahan

Agar penelitian ini bisa dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis melakukan observasi, wawancara, dan penelitian pada ruang lingkup majelis taklim ustadz Marjuan di Kota Muara Teweh baik secara individu maupun kelompok.

F. Definisi Operasional

Defenisi operasional yang berkaitan dengan rumusan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Komunikasi dakwah

Komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi khas di mana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran al Qur'an dan sunnah dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal soleh dan sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.¹

2. Majelis Taklim di Kota Muara Teweh

Majelis taklim yang di isi oleh ustadz Marjuan terbuka untuk umum, mau itu dari laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda serta dari berbagai kalangan pekerjaan yang ada di Kota Muara Teweh semua dapat menghadiri majelis ustadz Marjuan. Jumlah jema'ah yang rutin mengikuti majelis ustadz Marjuan bervariasi sesuai tempatnya masing-masing, seperti halnya di Al-mutmainnah yang jamaahnya bisa sampai ratusan dan rutin tiap minggunya. Begitu pun majelis taklim Darul Khair.

¹ Mubasyaroh," *DAKWAH DAN KOMUNIKASI (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah)*", dalam *jurnal STAIN KUDUS*, Vol. 4 no. 1 2016. hal 107.

Kedua majelis taklim ini terletak di Kelurahan Melayu dan Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini ditulis secara sistematis dalam lima bab, secara rinci sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup permasalahan, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritis, yang meliputi tentang teori-teori yang melandaskan penelitian. Yang diuraikan antara lain pengertian komunikasi, pengertian dakwah, Pengertian Komunikasi Dakwah, dan Pengertian Majelis Taklim

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Temuan dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang hasil data yang diperoleh dari lapangan atau berupa dokumen-dokumen yang di analisis sehingga peneliti dapat memberi interpretasi atau masalah yang disetujui.

Bab V Kesimpulan, pada bab ini berisi Kesimpulan.